MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

TINJAUAN LITERATUR ATAS PERKEMBANGAN PENELITIAN TENTANG ENTITAS KONSOLIDASI DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR

[1]Dian Yudanti Octafina, [2]Arti Widyaningsih, [3]Lingga Febri Rizkiyana, [4] Endang Kartini Panggiarti
[1-4]Fakultas Ekonomi, Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tidar

Alamat: Jl. Kapten Suparman No. 39, Potrobangsan, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah, 56116

Korespondensi penulis:
dian.yudanti.octafina@students.untidar.ac.id. arti.widyaningsih@students.untidar.ac.id. lingga.febri.rizkiyana@students.untidar.ac.id. endangkartini@.untidar.ac.id.

Abstrak

This study aims to review recent developments in research on consolidated entities and consolidated financial statements over the past five years, particularly following the convergence of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) with International Financial Reporting Standards (IFRS). The review employs a literature review method by analyzing 25 scholarly articles focusing on business combinations, control identification, consolidation procedures, and financial reporting disclosures. The findings indicate that PSAK 22, PSAK 65, PSAK 4, and PSAK 5 are the most frequently examined standards due to their key roles in regulating business combinations, determining control, presenting consolidated financial statements, and segment disclosure. Most studies report an improvement in the quality of financial reporting after the adoption of IFRS-based PSAK, particularly in fair value measurement, goodwill treatment, and the elimination of inter-entity transactions. However, challenges remain in entities with complex ownership structures, inconsistent segment disclosures, and limited technical understanding within smaller entities and non-profit organizations. This review concludes that while research developments demonstrate enhanced reporting standards, practical implementation across entities still requires adjustment and strengthened application.

Keywords : consolidated financial statements, PSAK, IFRS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau perkembangan studi mengenai entitas konsolidasi dan laporan keuangan konsolidasi dalam lima tahun terakhir, khususnya setelah konvergensi PSAK dengan IFRS. Kajian dilakukan melalui metode *literature review* dengan menganalisis 25 artikel ilmiah yang mengangkat topik konsolidasi, penggabungan usaha, pengendalian, dan pengungkapan laporan keuangan. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa standar seperti PSAK 22, PSAK 65, PSAK 4, dan PSAK 5 menjadi fokus utama penelitian karena perannya dalam mengatur proses kombinasi bisnis, identifikasi pengendalian, penyajian laporan konsolidasi, serta pengungkapan segmen. Sebagian besar studi menemukan peningkatan kualitas pelaporan keuangan setelah penerapan PSAK

Article history
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism checker no 1462
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

berbasis IFRS, terutama dalam aspek nilai wajar, perlakuan goodwill, dan eliminasi transaksi antar entitas. Namun, tantangan masih ditemukan pada entitas dengan struktur kepemilikan kompleks, ketidakseragaman pengungkapan segmen, serta keterbatasan pemahaman pada entitas kecil dan organisasi non-profit. Kajian ini menyimpulkan bahwa perkembangan penelitian konsolidasi menunjukkan perbaikan standar pelaporan, tetapi implementasinya masih memerlukan penyesuaian dan penguatan praktik di berbagai jenis entitas.

Kata Kunci : Laporan Keuangan Konsolidasi, PSAK, IFRS

PENDAHULUAN

Laporan keuangan konsolidasi sangat penting untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja kelompok usaha secara menyeluruh. Standar akuntansi di Indonesia mengharuskan penyusunan laporan keuangan konsolidasi jika entitas induk memiliki kontrol atas entitas lain. Di tingkat internasional, konvergensi standar akuntansi menuju IFRS mendorong Indonesia untuk mengadopsi ketentuan IFRS dalam PSAK. PSAK 22 (Kombinasi Bisnis) di Indonesia telah diselaraskan dengan IFRS 3 sejak tahun 2010. Penerapan PSAK 22 membawa perubahan signifikan dalam akuntansi penggabungan usaha, di mana semua aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis kini diukur berdasarkan nilai wajarnya, dan metode *pooling of interest* tidak lagi diperkenankan. Perubahan ini juga mengatur perlakuan goodwill sebagai aset tak berwujud yang tidak diamortisasi, tetapi harus diuji untuk penurunan nilainya (Ekonomi Bisnis et al., 2025).

Literatur menunjukkan bahwa penyesuaian PSAK 22 sesuai dengan IFRS 3 telah meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Widiyati dan Ramadhani (2025) melaporkan bahwa implementasi PSAK 22 yang terstruktur ini meningkatkan transparansi laporan keuangan serta relevansi informasi bagi para pemangku kepentingan (Widiyati & Ramadhani, 2025). Dengan kata lain, pengintegrasian prinsip akuntansi kelompok usaha di bawah PSAK 22 menjadikan laporan konsolidasi lebih informatif. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan pada bank-bank besar di Indonesia menemukan bahwa setelah penerapan PSAK 22, metode pencatatan beralih dari *pooling* ke *purchase*, pengukuran aset/liabilitas menggunakan nilai wajar, dan manajemen goodwill menjadi lebih jelas. Hasilnya, standar baru ini meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan di sektor perbankan (Ekonomi Bisnis et al., 2025).

Ketiga standar yang menjadi perhatian, yaitu PSAK 4, PSAK 22, dan PSAK 65, saling melengkapi dalam proses penyusunan laporan konsolidasi. PSAK 22 mengatur akuntansi kombinasi bisnis (*business combination*) sebagai langkah awal terjadinya konsolidasi. PSAK 65 (yang sejalan dengan IFRS 10) mengatur penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang mencakup langkah-langkah eliminasi transaksi internal dan penyesuaian nilai wajar. Sementara itu, PSAK 4 (Revisi 2009) sebelumnya mengatur proses konsolidasi secara umum, termasuk identifikasi entitas terkait dan pengungkapan yang diperlukan (Widiyati & Ramadhani, 2025). Penerapan standar-standar ini menjadi sangat penting mengingat adanya tekanan untuk memenuhi kebutuhan transparansi dan komparabilitas di tingkat global. Dengan mengadopsi ketentuan IFRS, diharapkan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat menyajikan laporan konsolidasi yang lebih akurat bagi para investor dan pihak berkepentingan internasional (Ekonomi Bisnis et al., 2025).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review yang berfokus pada analisis mendalam terhadap berbagai sumber terkait konsolidasi laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah selama lima tahun terakhir. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri basis data akademik menggunakan kata kunci yang relevan, kemudian memilih literatur berdasarkan rentang waktu publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul	Penulis	Metode	Hasil
1.	Pengaruh Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Konsolidasi: Kajian PSAK dan IFRS pada Perusahaan Grup	Fauziah Nur Rahmah, Rival Ramdani, Reza Bahaesti Rosada, M. Masrukhan (2024)	Penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi pustaka (library research). Data yang digunakan merupakan sumber sekunder yang berasal dari artikel, jurnal, dan laporan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan ketentuan PSAK dan IFRS serta mengamati penerapannya dalam studi kasus perusahaan.	Terdapat perbedaan fundamental antara PSAK dan IFRS dalam hal konsolidasi. PSAK lebih menekankan pada konsep pengendalian (*control*) oleh entitas induk, sedangkan IFRS menawarkan panduan yang lebih luas dan fleksibel terkait pengukuran aset/liabilitas serta pengungkapan. Penerapan IFRS dapat meningkatkan kredibilitas, transparansi, dan komparabilitas global dari laporan keuangan, namun perusahaan menghadapi tantangan seperti biaya transisi dan kompleksitas. Perusahaan yang belum mengadopsi IFRS berisiko mengalami kesulitan dalam mengakses pasar modal internasional.
2.	Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 (Revisi 2009) pada PT BCA	Widyan Ade Saputro, Yusuf Thoriq Rabbani, Endang Kartini Panggiarti (2023)	Analisis deskriptif kualitatif – mengevaluasi laporan keuangan konsolidasi PT BCA terhadap PSAK 4.	Laporan keuangan konsolidasi PT BCA (yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas) telah disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2009). Proses konsolidasi untuk anak perusahaan syariah juga mengikuti PSAK Syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

3.	Analisis Perbedaan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi pada Perusahaan di Indonesia dengan Konvergensi IFRS dan PSAK 22	Cinta Nikita Aulia, Devi Mayasari, Ayuni Affina Hernawan , Caroline Sima Br Ginting, Bana Ahmad Gautama (2024)	Studi literatur & analisis komparatif – membandingkan PSAK 22 dengan IFRS 3.	Ada beberapa perbedaan antara PSAK 22 dan IFRS 3, terutama terkait dengan terminologi (contohnya "kepentingan minoritas" vs "kepentingan non-pengendali"), pengakuan pos luar biasa, serta penyajian liabilitas jangka panjang yang akan di *refinacing*. Perbedaan ini harus diperhatikan agar laporan konsolidasi sesuai dengan standar yang berlaku.
4.	Konsolidasi Bank Syariah BUMN dan Implikasinya pada Kinerja Keuangan	Bagus Surya Pratama, Mustanwir Zuhri (2024)	Kuantitatif komparatif – uji beda rata-rata (independent t-test & Mann-Whitney) dengan pendekatan rasio CAMEL.	Konsolidasi tiga bank syariah BUMN menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek kinerja, seperti Net Profit Margin (NPM) dan penurunan Non-Performing Financing (NPF). Namun, peningkatan ini tidak signifikan pada aspek lain, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR). Temuan ini mengindikasikan bahwa konsolidasi dapat meningkatkan profitabilitas serta kualitas aset, tetapi tidak secara otomatis memperbaiki semua rasio keuangan.
5.	Tantangan Implementasi IFRS 10 dalam Mengidentifikasi Pihak Pengendali	Golrida Karyawati Purba, Indra Halim (2023)	Eksploratif kualitatif – analisis literatur, regulasi, dan laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI.	Penelitian menunjukkan bahwa meskipun IFRS 10 mengadopsi pendekatan yang berbasis prinsip, dalam praktiknya, perusahaan-perusahaan di Indonesia masih bergantung pada aturan kepemilikan saham (>50%) untuk menentukan pengendalian. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas dalam penerapan prinsip serta struktur piramida bisnis keluarga yang menyulitkan identifikasi pengendali yang sesungguhnya.
6.	Evaluasi Penyusunan Laporan	Masdar Ryketeng, Siti Nuraeni,	Penelitian Kualitatif yang menggunakan	Penyusunan laporan keuangan di setiap unit lembaga masih terbilang sederhana,

	Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 65 Stud Kasus pada Yayasan Hasyim Asy'ari	Amanda Putri, Andi Luti Junillah, Nurul Ida Ariqah (2023	pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara (data primer) dan dokumen laporan keuangan (data sekunder). Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan).	menggunakan sistem pencatatan single entry (hanya mencatat debit atau kredit) dan tidak memiliki klasifikasi akun yang memadai. Laporan keuangan konsolidasi yang disusun oleh yayasan belum memenuhi standar PSAK 65 karena hanya terdiri dari laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang sangat mendasar, bukan laporan yang komprehensif (neraca, laba rugi, arus kas). Sistem pelaporan dan komunikasi antara unit dan pusat juga belum terstandarisasi.
7.	Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi (Studi Kasus PT. Mayora Indah Tbk)	Dina Nur Ayifa1, Ulfa Ulfa, M. Masrukhan (2024)	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan (PSAK, jurnal, artikel) dan analisis dokumen laporan keuangan konsolidasi tahunan PT Mayora Indah Tbk (2022-2023)	Fluktuasi nilai tukar memiliki dampak yang signifikan terhadap laba sebelum pajak perusahaan. Sensitivitas terhadap fluktuasi tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 ke 2023, yang diduga disebabkan oleh penerapan strategi manajemen risiko yang lebih efektif seperti hedging, diversifikasi mata uang, dan pengurangan eksposur utang luar negeri. PT Mayora telah berhasil menerapkan PSAK 10 dalam pencatatan selisih kurs. Selain itu, perusahaan juga melakukan diversifikasi mata uang dalam penyimpanan dana (dari USD ke Euro) untuk meminimalkan risiko.
8.	Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No.65	Taufiq Khaerudin, Aileen Okta Azalia, Nabilah Maulita, Endang Kartini Panggiarti (2023)	Penelitian Kualitatif menggunakan metode studi pustaka (library research). Data yang digunakan merupakan sumber sekunder yang berasal dari artikel penelitian sebelumnya, buku	Artikel ini bersifat edukatif dan menjelaskan hubungan serta peran tiga PSAK utama dalam penyusunan laporan konsolidasi: PSAK 65 sebagai standar utama untuk prosedur konsolidasi berdasarkan konsep pengendalian, PSAK 22 mengatur akuntansi untuk penggabungan usaha (business combination) yang menjadi awal konsolidasi, dan PSAK 15 mengatur

			literatur, dan teks PSAK. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menjelaskan penerapan ketiga PSAK tersebut.	penggunaan metode ekuitas untuk investasi pada perusahaan asosiasi (kepemilikan 20%-50%) yang terkait erat. Ketiganya saling melengkapi dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang komprehensif.
9.	Penerapan PSAK Nomor 65, PSAK Nomor 22, Dan PSAK Nomor 4 Pada Laporan Keuangan Konsolidasi	Nila Ayu Pratiwi, Refina Pramudya Wardana, Silvia Maharani, Endang Kartini Panggiarti (2023)	Deskriptif Kualitatif: penulis mendeskripsikan dan menganalisis informasi yang diperoleh dari data sekunder berupa artikel, jurnal, dan sumber literatur yang tersedia di internet. Penulis tidak melakukan pengumpulan data langsung, melainkan mengkaji dan menyajikan penjelasan naratif berdasarkan studi pustaka.	Penelitian ini menyimpulkan bahwa PSAK 22 Revisi 2019 mengatur konsolidasi laporan keuangan dan menekankan pentingnya konsep pengendalian oleh entitas induk terhadap entitas anak. PSAK 65 berfokus pada penyajian laporan keuangan konsolidasi, mencakup prosedur seperti penghapusan transaksi internal dan penyesuaian nilai wajar. Sementara itu, PSAK 4 mengatur proses konsolidasi secara umum, termasuk langkah-langkah identifikasi entitas, penghapusan transaksi antarperusahaan, dan pengungkapan yang diperlukan. Ketiga standar ini saling melengkapi untuk memastikan bahwa laporan keuangan konsolidasi disajikan dengan akurat dan informatif bagi pengguna, seperti investor dan auditor.
10.	Analisis Penerapan PSAK 103 Terbaru Pada Laporan Keuangan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk. Tahun 2024	Aryanto Nur, Dewi Oktapiani, Aniesa Qinarnayla I., Utsula Safana, Mutia Indiani, Hanifa Humairo, Nayla Davina P. (2025)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi literatur dan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Mizuho Renting Indonesia Tbk	Dapat disimpulkan bahwa PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk telah secara konsisten menerapkan prinsip akuntansi sesuai dengan PSAK terbaru seperti PSAK 103 mengenai kombinasi bisnis, serta telah memenuhi substansi ekonomi, hukum, serta relevansi sebagaimana diatur dalam PSAK 103.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

11.	Analisis Implementasi Psak 15, 22 Dan 65 Pada Transparansi Serta Akuntabilitas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan	Ni Putu Winda Ayuningtyas, David Ngo, Hanni Novita Katoni, Jessica Tanishia, Jesslyn, Selvia, Sherly (2025)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, tematik, dan LDA (Latent Dirichlet Allocation) untuk mengekstraksi tema dari laporan keuangan konsolidasi tahun 2023 pada beberapa perusahaan	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK terbukti memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas terutama melalui pengungkapan yang lebih komprehensif terkait pengendalian, pengakuan aset, serta penghapusan transaksi antar entitas.
12.	Tinjauan Kasus-Kasus Konsolidasi Laporan Keuangan: Analisis terhadap Perbedaan Perlakuan Akuntansi antara PSAK dan IFRS	Masrukhan1, Novyta Sari, Erin Khairina Zulfah	Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang menelaah berbagai teori dan sumber yang relevan	Dapat disimpulkan bahwa IFRS dan PSAK memiliki perbedaan prinsip yang mempengaruhi proses pengakuan, pengukuran, penyajian dan eliminasi transaksi antar entitas dalam laporan keuangan konsolidasi. IFRS menekankan pada prinsip dan memberikan keleluasaan dalam pengungkapan, sementara itu PSAK mengkombinasikan prinsip dengan aturan sehingga lebih sesuai dengan regulasi dan praktik di indonesia.
13.	ANALISIS PENERAPAN SAK ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI XYZ	Jaka Maulana, Marismiati, Gugum Gumilang Wirakanda	Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode analisis deskriptif menggunakan studi analisis dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada entitas privat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK privat memberikan perubahan signifikan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Perubahan utama terjadi pada perlakuan investasi, pengakuan imbalan kerja dan imbalan pasca kerja, serta pengakuan pajak tangguhan. SAK privat memberikan menawarkan pedoman yang lebih lengkap dan selaras dengan standar internasional dibandingkan dengan SAK ETAP sehingga dapat meningkatkan kualitas, transparansi, dan akurasi laporan

				keuangan.
14.	PENERAPAN PSAK 68 : PENGUKURAN NILAI WAJAR KONVERGENSI IFRS (INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS) DAN DAMPAKNYA PADA PILIHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DI INDONESIA (Studi Perbandingan Pada Laporan Keuangan Tahunan dari Perusahaan Manufaktur dan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)	Hidayat Wahyu Pradana (2021)	Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan *purposive sampling* menggunakan total 556 data laporan keuangan tahunan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSAK 68 menjadi dasar penting dalam meningkatkan relevansi dan daya banding laporan keuangan sekaligus berperan dalam bentuk pola kebijakan akuntansi perusahaan di indonesia.
15.	ANALISIS PENERAPAN PSAK 201 DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DI PT. CISADANE SAWIT RAYA TBK	Azmi Ulfatun Nabilah (2025)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Cisadane menyajikan laporan keuangan yang telah sesuai dengan ketentuan PSAK 201 dengan sistematis serta telah menyajikan informasi dalam catatan laporan keuangan secara lengkap dan relevan.
16	ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	Asrorul Mufida1, Desi Permatasari, Riavani Yolasa,	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan	PT Astra International Tbk telah memenuhi prinsip transparansi yang relevan dalam pelaporan konsolidasi walaupun terdapat keterbatasan dalam

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

	BERDASARKAN PSAK 4 PADA PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk	Endang Kartini Pagiarti (2025)	data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi tahun 2024 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis tersebut digunakan untuk membandingkan isi laporan dengan PSAK 4.	pengungkapan terkait pembatas asset/liabilitas. Penelitian ini menekankan pentingnya konsistensi dan detail dalam pengungkapan laporan keuangan konsolidasi agar kepercayaan para pemangku kepentingan tetap terjaga, serta menyajikan analisis mendalam tentang penerapan PSAK 4 pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang kompleks
17.	ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 110	Prita Karina Diandra, Kurnia Mulindawati Hasriyono, Irene Kurnianingtyas, Verene Barbie (2024)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk membandingkan laporan konsolidasi antar sektor perbankan dan sektor konsumen	Hasil penelitian menunjukkan sektor perbankan (PT Bank Central Asia Tbk) memiliki kinerja yang lebih menonjol dibandingkan dengan sektor konsumen (PT Indofood Sukses Makmur Tbk), yang disebabkan oleh perbedaan karakteristik sektor usaha di masing-masing perusahaan.
18.	PENERAPAN PSAK 22 KOMBINASI BISNIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	Intan Mutiara, Nadya Ayu Putri (2025)	Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait topik yang dikaji.	penerapan PSAK 22 sangat berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian, terutama dalam hal akuisisi, merger, dan konsolidasi perusahaan. Beberapa studi menyoroti pentingnya pemahaman terhadap PSAK 22 dan PSAK 65 untuk memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, adopsi IFRS dalam PSAK 22 membawa perubahan signifikan, seperti penghapusan amortisasi goodwill dan pengakuan kepentingan non-pengendali berdasarkan nilai wajar.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

19.	ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SEGMEN PSAK 5 PADA PT UNILEVER TBK DAN ENTITAS ANAK	Aisha Candra Dewi1, Septhia Ayu Krisdayanti, Ega Priscila, Suwantika, Rimi Gusliana Mais . (2025)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis data. yang bertujuan menganalisis segmen sesuai dengan uji sepuluh persen terhadap pendapatan, laba rugi, serta aset pada Annual Report tahun 2022-2023.	penelitian ini menunjukan bahwa seluruh segmen pada PT Unilever Tbk sesuai ketentuan PSAK 5. Meskipun pada setiap segmen per tahun mengalami penurunan ataupun kenaikan.
20.	Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4 Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk.	Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Putri Afrilia, M. Rizal Dika Putra, Ratih Kusumastuti (2023)	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis komparatif.	laporan gabungan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk disusun sesuai PSAK 4 revisi tahun 2009 yang mengacu pada laporan keuangan gabungan dan terpisah. Selain itu, dipastikan bahwa seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia serta regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
21.	KETERKAITAN ANTARA PSAK NO. 22 KOMBINASI BISNIS TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	Aileen Okta Azalia (2023)	Artikel ini menggunakan data kualitatif yang bersifat naratif dari studi kepustakaan. Sumber datanya berupa data sekunder, terutama artikel	kombinasi bisnis membuat beberapa perusahaan diperlakukan sebagai satu entitas. PSAK 22 mengatur akuntansi atas proses ini, dan setelah pengendalian diperoleh, induk wajib menyusun laporan keuangan konsolidasian. Artikel ini membahas hubungan aturan PSAK 22 dengan penyusunan

	KONSOLIDASIAN		penelitian terdahulu dan buku literatur yang membahas penerapan PSAK 22 tentang kombinasi bisnis dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.	konsolidasi.
22.	Evaluasi Pelaporan Segmen Keuangan Di PT Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya	Umi Dwi Purwanti, Aprilia Try Savika, Laila Rahmawati J, Endang Kartini Panggiarti (2023)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji pendapatan 10%, uji laba rugi 10%, dan uji aktiva 10%.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan segmen industri di PT Astra International Tbk dan anak perusahaannya dari tahun 2020 hingga 2021 dengan menggunakan uji pendapatan 10%, uji laba rugi 10% dan uji aktiva 10% untuk tahun 2020 dan 2021, belum sepenuhnya memenuhi ketentuan PSAK No.5 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian karena tidak semua segmen bisnis melampaui uji 10%.
23.	ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMEN PADA PT INDIKA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2020	Dhini Dwi Yani, Dea Nur Isnayani, Tita Ulya Salsabila, Endang Kartini Panggiarti (2023)	Penelitian ini dilakukan menggunakan suatu metode deskriptif kualitatif dengan mengambil studi kasus pada PT Indika Energy Tbk dan Entitas Anak. Data yang dijadikan dasar dalam penelitian merupakan data sekunder berupa laporan segmen dalam annual report PT Indika Energy Tbk untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 segmen yang dimiliki PT indika Energy Tbk, hanya 2 segmen yang memenuhi persyaratan pelaporan yaitu segmen jenis energi dan sumber daya energi. Sedangkan segmen infrastruktur energi dan perusahaan portofolio tidak perlu dilaporkan karena tidak memenuhi pengujian sepuluh persen, baik atas pendapatan, laba/rugi, dan juga aktiva.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

			periode 2019-2020.	
24	PENGUNGKAPAN PELAPORAN KEUANGAN SEGMEN PT BAYU BUANA TBK PERIODE TAHUN 2018-2022	Riska Saputri, Risa Hartini, Shavira Rizki Maharani, Yustian Pemersatu Zebua (2023)	Penelitian ini dilakukan pada PT Bayu Buana Tbk untuk periode tahun 2018- 2022 dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode ini melibatkan indikator pendapatan, indikator aset, dan indikator laba rugi sebagai alat untuk mengetahui bagian dari pelaporan selalu yang mendominasi dalam pengungkapan laporan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh komponen selalu usaha PT Bayu Buana Tbk termasuk dalam pelaporan segmen. Tidak diperlukan adanya segmen tambahan dalam laporan tertentu.
25.	Analisis Penerapan Prinsip Penyajian Dan Pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Kombinasi Bisnis Pada Laporan Keuangan Pt Astra International Tbk Periode 2020-2022	Endang Kartini Panggiarti, Fanny Fauziah; Agnes Zerlinda Bella Nathania; Elvira Ayu Lestari (2024)	Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasian periode 2020 sampai dengan 2022.	penyajian laporan keuangan PT Astra International Tbk telah sesuai dengan standar yang berlaku umum dan telah menyajikan hasil dari kegiatan kombinasi bisnis berupa pencatatan goodwill oleh PT Astra International Tbk sebesar Rp824 miliar pada laporan keuangannya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasil

Kajian terhadap 25 artikel dalam rentang lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengenai entitas konsolidasi dan laporan keuangan konsolidasi sangat dipengaruhi oleh proses harmonisasi standar akuntansi Indonesia dengan IFRS. Temuan utama literatur memperlihatkan bahwa PSAK 22, PSAK 65, PSAK 4, dan PSAK 5 menjadi acuan dominan dalam analisis, karena standar-standar tersebut mengatur tahapan penggabungan usaha, identifikasi pengendalian, penyajian laporan konsolidasi, serta pengungkapan segmen. Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan besar di Indonesia, terutama yang terdaftar di BEI, telah melaksanakan penyusunan laporan konsolidasi sesuai ketentuan PSAK. Hal ini tercermin melalui kepatuhan pada prosedur pengukuran nilai wajar, pengakuan goodwill, eliminasi transaksi intra-grup, hingga penentuan kepentingan non-pengendali. Namun, pada entitas skala kecil maupun organisasi non-profit, kualitas pelaporan masih terbatas akibat pencatatan yang sederhana, belum adanya klasifikasi akun yang memadai, serta minimnya pemahaman tentang konsep pengendalian.

Kajian juga menunjukkan bahwa beberapa penelitian empiris menemukan dampak konsolidasi terhadap kinerja keuangan kelompok usaha, khususnya dalam peningkatan profitabilitas dan kualitas aset. Pada aspek lain, seperti risiko fluktuasi nilai tukar, konsolidasi dinilai justru memperlihatkan sensitivitas hasil laporan keuangan terhadap kondisi ekonomi eksternal. Sementara itu, penelitian mengenai pelaporan segmen memperlihatkan bahwa tidak seluruh perusahaan memenuhi batas signifikansi 10% sebagaimana diatur dalam PSAK 5, sehingga pengungkapan segmen bersifat bervariasi antar perusahaan. Secara metodologis, mayoritas penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan basis data sekunder. Pendekatan kuantitatif ditemukan, tetapi masih terbatas pada sektor perbankan dan keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa penelitian konsolidasi di Indonesia masih bertumpu pada analisis normatif dan studi kasus, bukan pada pengujian empiris yang mendalam.

Pembahasan

Hasil literatur menunjukkan bahwa perkembangan regulasi akuntansi konsolidasi memiliki peran sentral dalam mendorong kualitas pelaporan keuangan kelompok usaha. Integrasi PSAK dengan IFRS menciptakan standar yang lebih berbasis prinsip, terutama terkait nilai wajar, identifikasi entitas pengendali, serta perlakuan goodwill. Konvergensi ini dipandang memperluas daya banding laporan keuangan Indonesia pada tingkat global. Namun demikian, analisis lebih dalam menunjukkan bahwa implementasi standar tidak selalu sejalan dengan kompleksitas praktik. Pada entitas dengan struktur kepemilikan berlapis, penentuan pengendalian berdasarkan konsep *substance over form* masih menjadi tantangan. Banyak perusahaan tetap menggunakan indikator persentase kepemilikan saham sebagai parameter utama, sehingga mengabaikan faktor lain seperti hak suara potensial atau pengaruh signifikan melalui perjanjian kontraktual. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori standar dan praktik operasional.

Di sisi lain, literatur yang meneliti dampak konsolidasi terhadap kinerja keuangan memperlihatkan hasil yang tidak sepenuhnya konsisten. Meskipun beberapa penelitian menemukan peningkatan rasio profitabilitas, indikator lain seperti permodalan atau likuiditas tidak selalu menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa konsolidasi bukan hanya persoalan teknis akuntansi, tetapi juga berkaitan dengan strategi manajerial serta tingkat integrasi operasional antar entitas dalam kelompok usaha. Penelitian mengenai pengungkapan segmen pun menunjukkan bahwa transparansi masih menjadi isu penting. Ketidakpatuhan perusahaan terhadap uji batas 10% mencerminkan kurangnya pemahaman atas

tujuan pelaporan segmen sebagai alat untuk memberikan informasi relevan bagi pengambilan keputusan. Pada beberapa kasus, perusahaan hanya menyajikan segmen minimal sesuai tuntutan regulasi, tanpa memperhatikan relevansi informasi bagi pengguna laporan. Salah satu temuan penting dari kajian literatur adalah kesenjangan penelitian yang cukup jelas. Minimnya penelitian berbasis empiris-kuantitatif, kurangnya studi mengenai entitas kecil dan organisasi non-profit, serta keterbatasan analisis tentang aspek judgement seperti identifikasi kontrol dan pengukuran nilai wajar, menunjukkan adanya ruang luas untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan terukur.

KESIMPULAN

Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengenai entitas konsolidasi dan laporan keuangan konsolidasi dalam lima tahun terakhir didominasi oleh isu-isu mengenai harmonisasi standar akuntansi, kepatuhan terhadap PSAK, serta relevansi pengungkapan laporan konsolidasi di berbagai sektor industri. Adopsi IFRS dalam PSAK, terutama melalui PSAK 22 dan PSAK 65, terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas dan transparansi laporan keuangan. Namun, implementasi standar masih menghadapi tantangan, terutama dalam penentuan pengendalian pada struktur kepemilikan kompleks, ketidakseragaman dalam pengungkapan segmen, serta keterbatasan pemahaman pada entitas skala kecil dan non-profit. Literatur juga memperlihatkan bahwa pengaruh konsolidasi terhadap kinerja keuangan tidak selalu konsisten, menandakan perlunya analisis yang lebih kontekstual terhadap kondisi operasional perusahaan.

SARAN

1. **Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas pendekatan empiris** dengan menggunakan data panel, pengujian statistik, atau model prediktif untuk memperoleh pemahaman lebih kuat mengenai dampak konsolidasi terhadap kinerja keuangan.
2. **Perusahaan skala kecil dan organisasi non-profit perlu memperkuat sistem pencatatan dan klasifikasi akun,** agar penyusunan laporan konsolidasi mendekati standar yang berlaku bagi entitas besar.
3. **Regulator maupun pembuat standar perlu memberikan pedoman yang lebih komprehensif** terkait penentuan pengendalian, terutama untuk struktur kepemilikan berlapis dan grup usaha keluarga.
4. **Pelatihan dan edukasi mengenai pengungkapan segmen** perlu ditingkatkan, mengingat masih banyak perusahaan yang belum memenuhi ketentuan uji batas materialitas.
5. **Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi aspek judgement** dalam penerapan nilai wajar, pengujian goodwill, dan eliminasi transaksi antar entitas, mengingat isu-isu tersebut menjadi titik kritis dalam penyusunan laporan konsolidasi modern.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 25 No. 1 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Ekonomi Bisnis, J., dan Akuntansi, M., Zuhra Sitorus, A., Rahma Aliyah, D., Hakim Br Bangun, M., Sari Lubis, N., Ahmad Gautama, B., & Pembangunan Panca Budi, U. (2025). *Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Penerapan PSAK 22 pada Perusahaan SubSektor Perbankan di Indonesia*. *4*(2).

Widiyati, D., & Ramadhani, A. S. (2025). Implications and Challenges of Implementing PSAK 22 Convergence with IFRS 3 on Goodwill Accounting in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* , *12*(3), 1–14. https://doi.org/10.55963/JRAA.V12I3.843

Afrilia, P., Putra, R., & Kusumastuti, R. (2023). *Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan PSAK 4*. *2*(2).

Aulia, C. N., Mayasari, D., Hernawan, A. A., Sima, C., Ginting, B., & Gautama, A. (2024). *Analisis Perbedaan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi pada Perusahaan di Indonesia dengan Konvergensi IFRS dan PSAK 22 Analisis Perbedaan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi pada Perusahaan di Indonesia*. *3*.

Ayifa, D. N., Ulfa, U., Masrukhan, M., Islam, U., Siber, N., Nurjati, S., & Syariah, J. A. (2024). *Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi (Studi Kasus PT . Mayora Indah Tbk)*.

Ayuningtyas, N. P. W., Ngo, D., Katoni, H. N., & Tanishia, J. (2025). *KONSOLIDASI PERUSAHAAN*. *5*(1), 110–133.

Azalia, A. O. (2023). *Keterkaitan antara psak no. 22 kombinasi bisnis terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian*. *10*(2).

Dewi, A., Lrisdayanti, S., & Priscila, E. (2025). *ANALISIS PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SEGMEN PSAK 5 PADA PT UNILEVER Abstrak*. *3*(1), 18–25.

Diandra, P. K., Hasriyono, K. M., Kurnianingtyas, I., & Barbie, V. (2024). *ANALISIS PERBANDINGAN PENGUNGKAPAN LAPORAN*. *9*(November), 197–213.

Khaerudin, T., Azalia, A., Maulita, N., & Panggiarti, E. (2023). *Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan penerapan psak no. 15, psak no. 22 dan psak no. 65*. *10*(2).

Masrukhan, Sari, N., & Zulfah, E. K. (2025). *Tinjauan Kasus-Kasus Konsolidasi Laporan Keuangan : Analisis terhadap Perbedaan Perlakuan Akuntansi antara PSAK dan IFRS*. *2*(1), 1449–1460.

Maulana, J. (2025). *Analisis penerapan sak entitas privat (sak ep) pada laporan keuangan koperasi xyz*. *4*, 101–107.

Mufidah, A., Permatasari, D., Yolasa, R., & Pangiarti, E. (2025). *KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 4 PADA PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk Abstrak*. *4*(2).

Mutiara, I., Putri, N. A., Bengkulu, U. M., & Ulya, M. (2025). *Penerapan psak 22 kombinasi bisnis terhadap laporan keuangan konsolidasian*. *2*(3).

Nabilah, A. U. (2025). *No Title*.

Nur, A., Oktapiani, D., I, A. Q., Safana, U., & Indiani, M. (2025). *Analisis Penerapan PSAK 103 Terbaru Pada Laporan Keuangan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk . Tahun 2024*. *01*(03), 369–378.

Panggiarti, E. K., Fauziah, F., Zerlinda, A., Nathania, B., & Lestari, E. A. (2024). *Analisis*

Penerapan Prinsip Penyajian Dan Pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Kombinasi Bisnis Pada Laporan Keuangan Pt Astra International Tbk Periode 2020-2022. *4*(1).

Pradana, H. W. (2021). *No Title*. *14312625*.

Pratama, B. S., & Zuhri, M. (2024). *Konsolidasi Bank Syariah BUMN dan Implikasinya pada Kinerja Keuangan BUMN ' s Sharia Bank consolidation and its implications for financial performance*. *11*, 23–38. https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i2.659

Pratiwi, N. A., Wardana, R. P., Maharani, S., Kapten, J., Potrobangsan, S., Utara, M., & Tengah, J. (2023). *Penerapan PSAK Nomor 65 , PSAK Nomor 22 , Dan PSAK Nomor 4 Pada*. *3*(3).

Purba, G. K., & Halim, I. (2023). *Golrida Karyawati Purba*, 2 Indra Halim*. *14*(2), 381–395.

Purwanti, U. D., Savika, A. T., Rahmawati, L., Akuntansi, F. E., Tidar, U., Akuntansi, F. E., Tidar, U., Akuntansi, F. E., Tidar, U., Akuntansi, F. E., & Tidar, U. (n.d.). *Evaluasi Pelaporan Segmen Keuangan Di PT Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya*. *5*.

Rahmah, F. N. (2024). *Pengaruh Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Konsolidasi : Kajian PSAK dan IFRS pada Perusahaan Grup*. *2*(2), 490–501.

Ryketeng, M., Nuraeni, S., Putri, A., Junillah, A. L., Ariqah, I., & Ekonomi, F. (2023). *1 , 2 , 3 ,*. *17*(2), 50–62.

Saputri, R., Hartini, R., Maharani, S. R., Zebua, Y. P., Akuntansi, S., & Fakultas, E. (2023). *Central publisher*. *1*, 558–565.

Saputro, W. A., Rabbani, Y. T., & Panggiarti, E. K. (2023). *PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI BERDASARKAN PSAK 4 (REVISI 2009) PADA PT BCA*. *02*(01), 1–6.

Yani, D. D., Isnayani, D. N., Salsabila, T. U., & Panggiarti, E. K. (2023). *ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMEN PADA PT INDIKA ENERGY TBK*. *10*(2).